

**Event Management Praktik Lapang Mahasiswa
Universitas Koperasi Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Ami Purnamawati
Universitas Koperasi Indonesia
amipurnamawati@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Proses belajar mengajar (PBM) mahasiswa semester VII Universitas Koperasi Indonesia (*Ikopin University*) diselenggarakan tidak hanya di dalam kelas namun juga di lapangan. Salah satunya adalah Praktik Lapang Perkoperasian yang mana untuk penyelesaian PBM mata kuliah ini dikelola oleh pihak universitas dengan membentuk kepanitiaan Praktik Lapang yang melibatkan pejabat struktural dari ranah universitas, fakultas dan program studi. Sebagai sebuah *event*, pengelolaan Praktik Lapang harus mempertimbangkan dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen untuk setiap elemen acara (*event*). Panitia merencanakannya dengan penyusunan *Term of Reference* (ToR) yang memuat latar belakang, maksud dan tujuan, tema kegiatan, anggaran, tempat praktik lapang, personel yang terlibat dan rangkaian kegiatannya secara menyeluruh. Pada tahun 2023, sebanyak 369 peserta terbagi ke dalam 65 kelompok mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Lapang di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tersebar di 65 koperasi yang berada di Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Peserta praktik lapang berada di koperasi selama satu bulan untuk melakukan berbagai aktivitas; seperti pengamatan, partisipasi aktif sesuai dengan arahan pengurus koperasi, melakukan sosialisasi tentang perkoperasian dan sosialisasi serta promosi Universitas Koperasi Indonesia kepada anak-anak sekolah menengah tingkat atas, serta mempelajari kegiatan bisnis dan budaya serta pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama kegiatan, mahasiswa dimonitor dan dikunjungi oleh dosen pembimbing lapangan dan dibimbing oleh dosen pembimbing dalam penulisan laporan.

Kata Kunci: *Event Management, Praktik Lapang Koperasi, Mahasiswa*

ABSTRACT

Learning process for seventh semester students of Ikopin University is conducted both classical and field classes. One of the field activity classes named Praktik Lapang (Cooperative Field Practice) is organized by the university committee consisted of the all rank academic officials. Praktik Lapang as a formal education activity is managed by considering the aspects of event management. All activities are based on the Term of Reference (ToR) designed by the committee consisting of activity background, aims and objectives, theme, budget, venues, personnels, as well as the steps of activities. In 2023 there were 369 participants – divided into 65 groups - had the opportunity to get involved in 65 cooperatives of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. They conducted various activities for one month as designed by board of cooperative as well as by the university, such as participating in cooperative activities both business and administration stuffs, then writing the report of the activity. As the students who study cooperative they also must become cooperative extension agents to the society and also promote Ikopin University to some high schools there. While conducting the programs, the counselor monitored each group on the site and there was also a counselor for guiding report writing. During the main activities the students could learn more about small business, culture and tourism in Yogyakarta.

Keywords: *Event Management, Cooperative Field Practice, University Students*

I. PENDAHULUAN

Universitas Koperasi Indonesia (*Ikopin University*) berkewajiban untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi mahasiswanya, oleh karena itu *Ikopin University* merancang program proses belajar mengajar (PBM) yang mengarah pada pengembangan potensi dan kompetensi mahasiswa dalam aspek yang majemuk (*multiple*). Akumulasi dari proses PBM yang bertujuan meningkatkan aspek logis, verbal, dan interpersonal dilengkapi dengan pembelajaran dalam aktivitas yang praktis adalah Praktik Lapang.

Sebagai universitas yang membawa visi dan misi dalam pembangunan perkoperasian di Indonesia, *Ikopin University* menetapkan Peserta Praktik Lapang untuk terlibat langsung baik dalam pengamatan (*observasi*), mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merancang solusi koperasi di mana mereka ditempatkan. Melalui Praktik Lapang seluruh mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari koperasi yang aktif dan kreatif serta terlibat dalam dinamika yang terjadi di koperasi. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk belajar dari koperasi saja namun juga dapat memberi dampak positif dengan peran aktif mahasiswa dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan berkoperasi sehingga memberikan warna baru dalam pengembangan koperasi.

Kegiatan Praktik Lapang bertema “Karya Nyata Mahasiswa Universitas Koperasi Indonesia Dalam Sinergitas Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Meningkatkan Adaptabilitas Koperasi.” Tema ini dimaknai bahwa mahasiswa *Ikopin University* tidak semata-mata melakukan pengamatan, namun juga mengimplementasikan secara langsung di lapangan tentang apa yang telah dipelajari dan memberikan masukan jika koperasi membutuhkannya.

Pemilihan lokasi Praktik Lapang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan

mempertimbangkan berbagai aspek seperti keragaan koperasi-koperasi yang berada di kota dan kabupaten-kabupaten, *supporting system* dalam pemberdayaan UMKM yang dimiliki Yogyakarta dan aspek edukasi serta pariwisata yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman. Kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi, Kota dan Kabupaten menjadi titik awal berhasilnya kegiatan Praktik Lapang.

Sebagai suatu program yang dilaksanakan dalam waktu satu sebulan, peserta maupun dosen yang akan terlibat dalam Praktik Lapang harus memiliki informasi; oleh karena itu diperlukan sosialisasi dari panitia. Sosialisasi merupakan bentuk komunikasi yang menuntut pemberi pesan untuk dapat menjelaskan secara efektif kepada audiensnya pesan apa yang diberikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen berkaitan dengan rangkaian aktivitas Praktik Lapang menjadi upaya dalam pengelolaan suatu acara (*event management*) untuk dapat dipahami dan diimplementasi oleh seluruh personel yang terlibat dalam *event* ini. Sejatinya *event management* adalah perencanaan yang jika penanggung jawab (*person in charge*) gagal merencanakan dengan baik, maka dia sedang merencanakan kegagalan.

II. METODE

Jadwal Praktik Lapang sudah ditentukan dalam kalender akademik Universitas Koperasi Indonesia yaitu pada akhir semester VI, dan untuk tahun ini dilangsungkan dari tanggal 18 Februari hingga 17 Maret 2023. Untuk merealisasikan kegiatan ini maka sebagai ketua panitia dan panitia lainnya yang terbentuk melalui SK Rektor melakukan berbagai persiapan untuk kegiatan-kegiatan yang berlangsung sebelum masa keberangkatan, pada saat pelaksanaan kegiatan PL, dan pada masa sesudah kepulangan kegiatan PL. Rangkaian acara tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Event Management Praktik Lapang

WAKTU	TANGGAL	AGENDA	TARGET
Pra Keberangkatan	9 Januari 2023	1. Publikasi Praktik Lapang 2023	Calon Peserta Praktik Lapang
	19 Januari 2023	2. Sosialisasi Praktik Lapang 2023	Peserta Praktik Lapang
	Desember 2022 – 24 Januari 2023	3. Survei Lokasi Koperasi	Dinas Koperasi Provinsi DIY, Dinas Koperasi Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo
		4. Penyusunan Materi dan Jadwal Pembekalan	Koordinator Penyusunan Materi dan Jadwal Pembekalan
		5. <i>Technical Meeting</i> Pelaksanaan Pembekalan dan Monitoring Praktik Lapang	Pengisi materi PL Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Penulisan Laporan
	25, 26 dan 27 Januari 2023	6. Pembekalan Materi Praktik Lapang	Peserta Praktik Lapang
	10 Februari 2023	7. <i>Technical Meeting</i> Keberangkatan	Peserta Praktik Lapang
	15 Februari 2023	8. Pelepasan Peserta Praktik Lapang	Peserta Praktik Lapang
	18 Februari 2023	9. Pemberangkatan Peserta Praktik Lapang	Stasiun Kereta api Kiara Condong Bandung – Lepyungan Yogyakarta
Saat Pelaksanaan Praktik Lapang	20 Februari 2023	1. Serah Terima Peserta Praktik Lapang oleh Kepala Dinas	Dinas Koperasi Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
	1 – 5 Maret 2023	2. Monitoring Lapangan	Peserta Praktik Lapang dan Pengurus Koperasi setiap kelompok
		3. Bimbingan Penyusunan Laporan Praktik Lapang	Peserta Praktik Lapang
Pasca Kepulangan Praktik Lapang	22 Februari - 6 Maret 2023	1. Penyusunan Laporan Praktik Lapang	Pembimbing Penulisan Laporan dan Peserta
	17 – 24 Maret 2023	2. Bimbingan Akhir Penyusunan Laporan Praktik Lapang	Pembimbing Penulisan Laporan dan Peserta PL
	27 – 31 Maret	3. Seminar Laporan Praktik Lapang/Kolokium	Pembimbing Penulisan Laporan dan Peserta PL Mahasiswa lain
	Juni 2023	4. Pengumuman Nilai Akhir Praktik Lapang	Peserta PL

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada intinya *event management* (manajemen acara) dapat dipahami sebagai suatu proses perencanaan untuk penyelenggaraan berbagai acara baik acara yang bersifat pribadi (*private*) maupun acara yang bersifat untuk umum (*public*) dengan

tujuan untuk sosial maupun bisnis. Definisi diberikan oleh Noor (2009:179) bahwa “manajemen *event* merupakan suatu pengorganisasian suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas atau lembaga yang dikelola secara profesional, efisien, dan efektif dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan kegiatan selesai.”

Di dalam implementasinya *Event Management* paling tidak akan melakukan beberapa aktivitas utama seperti mengelola Anggaran acara (*manage event budget*), merancang strategi pemasaran acara (*design event marketing strategy*), mengelola tim acara (*manage event team*) yang pada akhirnya tentu akan melakukan evaluasi keberhasilan suatu acara (*analyze event success*).

1. Sosialisasi Praktik Lapang

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan diawali oleh publikasi informasi melalui *flyer* yang kemudian sosialisasi PL dilaksanakan secara *on line* dikarenakan keterbatasan ruangan dalam menampung peserta sebanyak 369 orang.

2. Penyusunan Materi dan Jadwal Pembekalan

Materi disusun dengan terlebih dahulu menentukan koordinator materi pembekalan, kemudian koordinator diminta untuk menentukan materi yang sesuai dengan tema, dan dosen yang akan menyampaikan dalam pembekalan serta jadwal pembekalan. Koordinator adalah dosen-dosen yang memiliki kapasitas dalam materi pembekalan.

3. Pembekalan Materi Praktik Lapang

Pelaksanaan pembekalan Praktik Lapang dilakukan dalam waktu lima hari secara *offline* (luring). Peserta Praktik Lapang dibagi ke dalam delapan (8) kelas. Setiap hari, dosen yang telah terjadwal memberikan materi yang telah disusun oleh koordinator pembekalan.



Gambar 1.
Arahan Pembekalan Praktik Lapang

4. *Technical Meeting* Pemberangkatan

Pemberian arahan dilakukan terhadap 65 orang ketua kelompok. Selain diberikan informasi secara rinci tentang persiapan proses pemberangkatan, pelaksanaan aktivitas dan proses kepulangan. Selain

itu, dalam kegiatan ini diberikan informasi secara lengkap tentang koperasi dan nara hubung koperasi yang akan menjadi tempat PL setiap kelompok di kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 2.
Arahan pada *Technical Meeting* Pemberangkatan

5. Pelepasan Peserta Praktik Lapang

Sebelum peserta Praktik Lapang berangkat, secara formal dilakukan

upacara pelepasan oleh Rektor Universitas Koperasi Indonesia. Dalam acara ini, peserta melakukan janji mahasiswa PL, Rektor memberikan arahan dan pemberian logistik secara simbolik.



Gambar 3.
Pelepasan Peserta Praktik Lapang

6. Upacara Serah Terima Peserta Praktik Lapang

Secara resmi, peserta Praktik Lapang diterima oleh Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di setiap Kota atau

Kabupaten. Pimpinan Ikopin University mewakili Rektor untuk menyerahkan mahasiswa-mahasiswanya melaksanakan Praktik Lapang di koperasi-koperasi yang sudah ditentukan.



Gambar 4.
Penerimaan Peserta Praktik Lapang

7. Monitoring Lapangan

Setiap kelompok yang melakukan PL di setiap koperasi dimonitor secara langsung oleh dosen pembimbing lapangan. Pada kesempatan ini, dosen pembimbing lapangan memantau peserta dengan peran untuk menjadi penghubung antara universitas dengan koperasi, memberikan arahan kepada peserta PL dan membuka peluang kerjasama antara Ikopin University dan koperasi.

8. Penyusunan Laporan Praktik Lapang

Penyusunan laporan sudah mulai dibimbing oleh pembimbing lapangan pada saat monitoring di lapangan. Peserta PL harus menyelesaikan laporan dari Bab I hingga Bab III yang disusun sesuai dengan panduan penulisan. Dengan penyelesaian tiga bab dalam laporan itu, maka pada saat kembali ke kampus, setiap kelompok tinggal menyelesaikan dua bab sisanya dan didiskusikan secara menyeluruh dengan pembimbing penulisan laporan. Sebagai bentuk dari evaluasi kegiatan lapang oleh mahasiswa, maka mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan yang terdiri dari lima (5) bab dengan kelengkapan seperti *logbook* dan dokumentasi

9. Seminar Laporan Praktik Lapang/ Kolokium Praktik Lapang

Seminar Laporan Praktik Lapang merupakan forum peserta PL mempresentasikan hasil kegiatan selama satu bulan di Koperasi di depan pembimbing dan audiens. Pembukaan seminar dan presentasi dua kelompok dilakukan secara *offline* (luring) sedangkan sisanya secara *online*. Dalam forum ini, peran pembimbing penulisan adalah mengkonfirmasi apa yang dilaporkan, aktivitas kelompok dan pengetahuan setiap individu.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengelolaan kegiatan (*event management*) Praktik Lapang, secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh panitia. Setiap tahapan berjalan dengan lancar, meskipun terdapat kejadian yang tidak terduga. Namun demikian, panitia telah mengantisipasi setiap kemungkinan yang dapat terjadi selama kegiatan.

Sebagai bahan evaluasi, beberapa hal menjadi catatan utama untuk kegiatan yang melibatkan pihak eksternal seperti kerjasama dengan koperasi yang akan menjadi tempat praktik lapang. Kejelasan *Term of Reference* menjadi keharusan untuk dapat dijadikan acuan oleh pihak eksternal.

Saran

Pengelolaan 369 mahasiswa peserta PL bukanlah yang mudah, namun demikian dengan perencanaan dan sosialisasi yang intensif dapat menjadikan para peserta memahami setiap tahapan kegiatan. Saran paling penting adalah panitia mampu untuk mendapatkan kepastian koperasi yang dapat dijadikan lokasi PL, karena peserta harus mempersiapkan akomodasi selama pelaksanaan.

BIBLIOGRAFI

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta
- Tim Praktik Lapang Perkoperasian. 2023. *Buku Panduan Praktik Lapang Perkoperasian*

